

**LAPORAN PENYULUH
AGAMA ISLAM NON PNS KAB. KARANGASEM
BULAN AGUSTUS TAHUN 2024**



OLEH :

MUHAJIRIN, S.A.P.

**KEMENTRIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
PROVINSI BALI**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SIDEMEN

Jl. Raya Sinduwati, Br. Dinas Kampung Sindu - Sidemen
KODE POS 80864 Hp. 085237556904

Website: www.kuasidemen.blogspot.co.id e-mail: kua.sidemen03@gmail.com

SURAT TUGAS

Nomor : B-70/KUA.18.05.4/BA.01/08/2024

Pelaksana Tugas Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Sidemen menugaskan Penyuluh Agama Islam Non PNS :

Nama : Muhajirin
Tempat Tanggal Lahir : Kampung Sindu, 09 Juni 1990
Pendidikan Terakhir : S1
Noreg : 51.07.19900609.0029
Bidang Tugas / Spesialisasi : Pemberantasan Buta Aksara Al-qur'an
Alamat : Br. Dinas Kampung Sindu, Ds. Sinduwati, Sidemen

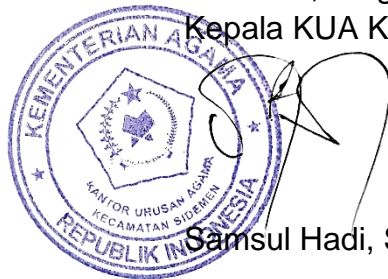
Sesuai Surat Keputusan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem Nomor : 957 Tahun 2019, dengan ini menugaskan yang bersangkutan untuk melaksanakan bimbingan dan penyuluhan Agama Islam kepada kelompok sasaran / binaan di Kecamatan Sidemen dengan uraian tugas sebagai berikut :

1. Melakukan pendataan potensi dakwah
2. Membentuk Kelompok-kelompok binaan
3. Melaksanakan bimbingan dan penyuluhan agama Islam
4. Melaksanakan tugas tambahan lainnya, di luar tugas dan fungsi utamanya
5. Menyampaikan laporan pelaksanaan tugas kepada Kepala Kantor urusan Agama Islam (KUA) Kecamatan dengan tembusan kepada Ketua POKJALUH secara periode sesuai ketentuan.

Demikian Surat Tugas ini kami buat untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Sidemen, 1 Agustus 2024

Kepala KUA Kec. Sidemen,



Samsul Hadi, S.Ag

Tembusan :

Yth. Kepala Kementerian Agama Kab. Karangasem

**SURAT PERNYATAAN
PEMILIHAN SPESIALISASI**

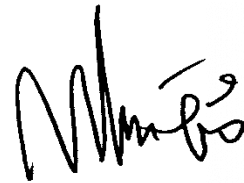
Nama : Muhajirin
Tempat Tanggal Lahir : Kampung Sindu, 09 Juni 1990
Pendidikan Terakhir : S1
Noreg : 18.05.19900609.0014
Bidang Tugas/Spesialisasi : Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
Alamat : Br.Dinas Kampung Sindu Kec. Sidemen

Dengan ini menyatakan memilih spesialisasi :

1. **Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an**
2. Keluarga Sakinah
3. Pengelolaan Zakat
4. Pemberdayaan Wakaf
5. Jaminan Produk Halal
6. Kerukunan Umat Beragama
7. Radikalisme Dan Aliran Sempalan
8. Penyalahgunaan Narkoba dan HIV / AIDS

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Penyuluh Agama Islam Non PNS
Yang membuat pernyataan



(Muhajirin)

**SURAT PERNYATAAN
KUNJUNGAN KEPADA TOKOH MASYARAKAT & PEJABAT
PEMERINTAH**

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhajirin
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
Alamat : Br. Dinas Kampung Sindu Kec. Sidemen

Menyatakan telah melaksanakan kunjungan dalam rangka koordinasi penyuluhan Agama Islam kepada tokoh masyarakat dan pejabat pemerintah, sebagai berikut :

1. Nama : Muliadi
Jabatan : Ketua Takmir Masjid Assasut taqwa
Hari/Tanggal : Jum'at, 02 Agustus 2024
MateriKunjungan : Silaturahmi dan Koordinasi

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sidemen, 02 Agustus 2024

Mengetahui
Kepala KUA
Kecamatan



(Samsul Hadi, S.Ag)

Ketua Pokjaluh/
Kecamatan Sidemen

(Azzahra Maulida Tantri Goserira, S. Sos)

Penyuluh Agama Non PNS
Yang membuat pernyataan

(Muhajirin, S.A.P.)

SURAT PERNYATAAN PEMBENTUKAN KELOMPOK BINAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhajirin
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/ Spesialisasi : Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
Alamat : Br. Dinas Kampung Sindu Kec. Sidemen

Dengan ini menyatakan telah membentuk kelompok biinaan sebagai berikut :

1. Nama Kelompok : Remaja Islam Masjid Jamik Al-Abror
Alamat : Br. Dinas Kampung Sindu, Kec. Sidemen
Jumlah Anggota : 40 Orang
2. Nama Kelompok : Bina Qur'ani Muhajirin
Alamat : Br. Dinas Kampung Sindu, Kec. Sidemen
Jumlah Anggota : 15 Orang
3. Nama Kelompok : Remaja Masjid Assasut Taqwa
Alamat : Br. Dinas Kampung Sindu, Kec. Sidemen
Jumlah Anggota : 35 Orang

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

02 Januari 2024

Mengetahui
Kepala KUA
Kecamatan

(Hansul Hadi, S.Ag)

Ketua Pokjaluh/
Kecamatan Sidemen

(Azzahra Maulida Tantri Goserira, S.Sos)

Penyuluh Agama Non PNS
Yang membuat pernyataan

(Muhajirin, S.A.P.)



DATA POTENSI DAKWAH KECAMATAN SIDEMEN

1. Luas Wilayah

No	Potensi Dakwah	Luas Wilayah	Keterangan
1.	Luas Wilayah		

2. Jumlah Penduduk

No	Potensi Dakwah	Jumlah Kepala Keluarga (KK)	Jumlah Jiwa	Keterangan
1.	Jumlah Penduduk			

3. Tempat Ibadah

No	Tempat Ibadah	Jenis Tempat Ibadah	Jumlah	Keterangan
1.	Tempat Ibadah	Masjid	3	<ul style="list-style-type: none"> - Masjid Jamik Al Abror - Masjid Assasut Taqwa - Masjid Nurul Iman

4. Lembaga Pendidikan

No	Potensi Dakwah	Jenis Lembaga Pendidikan	Jumlah	Keterangan
1.	Lembaga Pendidikan	TK/RA	1	- TK Al Majid
		Madrasah	7	<ul style="list-style-type: none"> - MI Sindu - Madin Al Majid - TPQ Al Majid - Madin Sindu - Madin Syafaatul Ummah Al Muduni - TPQ Syafaatul Ummah Al Muduni - MTs Syafaatul Ummah Al Muduni

5. Organisasi Keagamaan

No	Potensi Dakwah	Jumlah	Nama	Keterangan
1.	Organisasi Keagamaan	2	Nahdlatul Wathan	Aktif
			Nahdlatul Ulama	Aktif

6. Kegiatan Keumatan

No	Potensi Dakwah	Jumlah	Nama	Keterangan
1.	Kegiatan Keagamaan		<ul style="list-style-type: none"> - Hizib Nahdlatul Wathan - Rotibul Haddad - Al Barjanji - Pengajian/Do'a Bersama Kelompok Remaja & Majelis Taklim - Kajian Fiqih program rutin Masjid 	Akif


RENCANA KERJA BULANAN

Nama PAI Non PNS : Muhajirin
 Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
 Bidang Tugas/Specialisasi : Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
 Kecamatan : Sidemen
 Kabupaten/Kota : Karangasem
 Provinsi : Bali


NO	NAMA KELOMPOK SASARAN	BENTUK KEGIATAN	TOPIK BAHASAN	TUJUAN/TARGET	WAKTU PELAKSANAAN
1	Remaja Islam Masjid Jamik Al-Abror	Materi & Diskusi	- Merayakan Kemerdekaan Dengan Persatuan & Toleransi di Tengah Keragaman - Tahsin Al-Qur'an	- Bisa menjaga kesatuan & persatuan di tengah keberagaman - Memperbaiki bacaan Al-Qur'an	19:00 - 20:00
2	Majelis Sholawat Al-Qorib	Materi & Diskusi	- Merayakan Kemerdekaan Dengan Persatuan & Toleransi di Tengah Keragaman - Tahsin Al-Qur'an	- Bisa menjaga persatuan & kesatuan di tengah keberagaman - Memperbaiki bacaan Al-Qur'an	19:00 - 20:00
3	Remaja Islam Masjid Assasut Taqwa	Materi & Diskusi	- Isi Kandungan Surah Al-Hujurat ayat 13	- Memahami isi kandungan Surah Al-Hujurat ayat 13	19:00 - 20:00
4	MT. An-Nisa	Materi, diskusi, & praktek	- Merayakan Kemerdekaan Dengan Persatuan & Toleransi di Tengah Keragaman - Memuliakan Orang Tua	- Bisa menjaga persatuan & kesatuan di tengah keberagaman - Memahami kewajiban memuliakan orang tua	16:30 - 18:00
5	Bina Qur'ani Muhajirin	Materi, diskusi & praktek	- Mengenal Tanda Waqof bag. 3 dan 4	- Mengenal tanda Waqof dalam membaca Al-Qur'an	16:00 - 18:00

Sidemen, 01 Agustus 2024


Mengetahui
Kepala KUA
Kecamatan


Suhadi, S.Ag

Ketua Pokjaluh/
Penyuluh Fungsional


(Azzahra Maulida Tantri Goserira, S.Sos)

PAI Non PNS


(Muhajirin, S.A.P.)

LAPORAN MINGGUAN PENYULUH AGAMA

Nama PAI Non PNS : Muhajirin
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Pemberantasan Buta Aksara Al-Qur'an
Kecamatan : Sidemen
Kabupaten/Kota : Karangasem
Provinsi : Bali

NO	Hari & Tanggal Penyuluhan	Nama Kelompok Sasaran	Topik Materi Penyuluhan	Masalah Yang ditemukan	Alternatif Pemecahan
1	Minggu, 04 Agustus 2024	Remaja Islam Masjid Jamik Al-Abror	Merayakan Kemerdekaan Dengan Persatuan & Toleransi di Tengah Keragaman		
2	Minggu, 11 Agustus 2024	MT. An-Nisa	Merayakan Kemerdekaan Dengan Persatuan & Toleransi di Tengah Keragaman		
3	Kamis, 15 Agustus 2024	Majelis Sholawat Al-Qorib	Merayakan Kemerdekaan Dengan Persatuan & Toleransi di Tengah Keragaman		
4	Jum'at, 16 Agustus 2024	Bina Qur'ani Muhajirin	Mengenal Tanda Waqof bag. 3		
5	Kamis, 22 Agustus 2024	Remaja Islam Masjid Assasut Taqwa	Isi Kandungan Surah Al-Hujurat ayat 13		
6	Minggu, 25 Agustus 2024	MT. An-Nisa	Memuliakan Orang Tua		
7	Kamis, 29 Agustus 2024	Majelis Sholawat Al-Qorib	Do'a bersama & Tahsin Al-Qur'an		
8	Jum'at, 30 Agustus 2024	Bina Qur'ani Muhajirin	Mengenal Tanda Waqof bag. 4		

Sidemen, 31 Agustus 2024


Mengetahui
Kepala KUA
Kecamatan


(Gusul Hadi, S.Ag)

Ketua Pokjalah/
Penyuluh Fungsional


(Azzahra Maulida Tantri Goserira, S.Sos)

PAI Non PNS


(Muhajirin, S.A.P.)

SURAT PERNYATAAN
MELAKUKAN KEGIATAN PENYULUH AGAMA ISLAM

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Samsul Hadi, S.Ag
NIP : 19770807 200604 1003
Pangkat / Golongan : PENATA Tk I., III/D
Jabatan : Kepala KUA Kec. Sidemen
Alamat : Lingk. Bangras, Kel. Karangasem, Karangasem

Menerangkan bahwa :

Nama : Muhajirin, S.A.P.
Jabatan : Penyuluh Agama Islam Non PNS
Bidang Tugas/Specialisasi : Pemberantasan Buta Aksara AL-Qur'an
Wilayah Penugasan : Br. Dinas Kampung Sindu, Ds. Sinduwati, Sidemen

Telah Nyata melakukan bimbingan dan Penyuluh Agama Islam.

Sesuai bidang tugasnya sebanyak 8 Kali pada Bulan Agustus Tahun 2024

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Kepala Kantor Urusan Agama
Kecamatan Sidemen



Samsul Hadi, S.Ag
NIP. 19770807 200604 1003

PEMBERANTASAN BUTA AKSARA AL-QURAN

1. Pengertian Pemberantasan Buta Aksara Al-Quran

Buta aksara terdiri dari dua istilah, yaitu kata buta dan aksara. Buta didefinisikan sebagai ketidakmampuan untuk melihat, mengidentifikasi objek secara visual berdasarkan bentuk atau warnanya. Sedangkan aksara adalah bentuk tulisan atau bahasa isyarat visual yang digunakan oleh orang untuk berkomunikasi. Orang-orang dapat mempertahankan kekayaan mental mereka dan mengingat berbagai kejadian berkat teknik penulisan ini. Menilik keterbatasan ingatan manusia, dapat dikatakan bahwa menulis adalah alat yang sangat signifikan untuk melestarikan sejarah manusia dan berbagai kejadian. Huruf digunakan sebagai karakter visual dalam pencatatan (Rangkuti, Ependi, and Ismaraidha, 2022:337).

Menurut Mukidi (2019:47) kata pemberantasan mengacu pada tindakan memberantas sesuatu. Sedangkan buta aksara al-Quran mengacu pada kurangnya pengetahuan tentang membaca al-Quran.

Pengertian buta aksara al-Quran adalah ketidakmampuan seseorang dalam membaca dan menulis huruf yang digunakan untuk menyusun lafadz pada ayat-ayat al-Quran sehingga menimbulkan kekhawatiran akan mengalami kesulitan dalam memahami makna al-Quran (Mukidi 2019:48). Menurut sejarah, pemerintah mulai melakukan upaya untuk mengakhiri buta aksara al-Quran pada tahun 1977. Hal ini ditandai dengan dikeluarkannya surat keputusan bersama Menteri dalam Negeri dan Menteri Agama (SKB 2 Menteri) Nomor 128 dan 44 A tahun 1982 tentang usaha peningkatan kemampuan baca tulis al-Quran bagi umat Islam dalam rangka peningkatan penghayatan dan pengamalan al-Quran dalam kehidupan sehari-hari. Pemerintah membuat kemajuan yang signifikan dalam upayanya untuk memberantas buta aksara al-Quran pada tahun 2013 dengan pembentukan Gerakan Mengaji Maghrib Mengaji (Gemar Mengaji) secara nasional (Sartina, Rusdi, and Nurlaila, 2020:100).

Program pemberantasan buta aksara al-Quran dirancang untuk mendidik individu yang tidak mampu membaca al-Quran atau memahami maknanya secara akurat dan menyeluruh sesuai dengan prinsip-prinsip ilmu pengetahuan dan hukum serta standar yang berlaku. Hal Ini tidak hanya dimaksudkan untuk berfungsi sebagai stimulan (Bimas Islam Kemenag, 2019:8).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwasanya pemberantasan buta aksara al-Quran adalah tindakan melenyapkan ketidakmampuan masyarakat yang belum bisa memahami cara membaca al-Quran serta memahami makna yang terkandung di dalamnya.

2. Metode - Metode Pemberantasan Buta Aksara Al-Quran

Penggunaan metode untuk alternative dalam penyuluhan pemberantasan buta aksara al-Quran dapat diterapkan berbagai ragam metode (Bimas Islam Kemenag, 2019:12-16), yakni :

a) Metode Baghdadi

Metode Baghdadi sudah ada sejak lama dan masih digunakan, terutama di Jawa. Metode ini memiliki kelemahan waktu yang dibutuhkan relative lama sedangkan kelebihan nya adalah dalam pengejaan, sehingga semua huruf dan vocal serta panjang pendeknya dapat terbaca dengan benar dan meminimalkan kesalahan.

Metode ini menegaskan adanya talaqqi dan syafahi dimana pembimbing mengajarkan cara membaca yang baik dan benar, kemudian peserta mengikuti sesuai yang diajarkan oleh pembimbing.

Pada awal pembelajaran, nama-nama dari 30 huruf hijaiyyah tanpa harakat dihadirkan. Selanjutnya, surat-surat hijaiyyah secara berurutan diikuti dengan harakat untuk fathah, kasrah, dhammah, tanwin, syiddah, bacaan mad layyin, mad asli, dan bacaan tajwid lainnya. Kemudian diteruskan juz amma, mulai surat al-fatihah dan berhenti pada surat an-naba yang semuanya didikte terlebih dahulu.

b) Metode Al-barqi

Al-barqi adalah metode pembelajaran memahami tata bahasa arab serta artinya dengan efektif dan efisien. Dengan langkah pertama, pembimbing menyuruh siswa untuk menghafalkan sebagian kata kunci dalam metode al-barqi terlebih dahulu lalu dibacakan kata kunci dengan aturan dinyanyikan kemudian para peserta mengikuti, di halaman 1-6 buku al-barqi misalnya: ADA RAJA –MAHAKAYA –KATA WANA –SAMA LABA. Selanjutnya, setelah peserta sanggup menghafalkan kata kunci tersebut guru mengganti kata kunci latin dengan huruf hijaiyyah di papan tulis lalu peserta membacanya yang sebelumnya sudah . ا د ر ج - م ه ك ي - ك ت و ن - س م ل ب . Contohnya .dihafalkan

Langkah ketiga, peserta diminta untuk menuliskan kata kunci tersebut dengan huruf hijaiyyah yang sudah dicontohkan pada langkah kedua sebagai permulaan, kemudian guru meminta siswa membuka buku lembaran baru dan menyebutkan salah satu huruf secara acak lalu mendikte untuk peserta menuliskannya.

Langkah terakhir, pembimbing menunjukkan huruf tersebut secara tidak teratur kemudian peserta diminta satu persatu untuk ا ب ل م ن د و ك ي غ .tersebut huruf-huruf membaca ج

c) Metode Iqra'

Metode iqra' adalah belajar membaca huruf hijaiyyah dari awal, beserta peraturan cara membacanya, tanpa makna, tanpa nyanyian, sehingga peserta dapat membaca al-Quran dengan aturannya. Huruf hijaiyyah yang dimaksud yakni mulai dari huruf alif (ا) (sampai huruf ya (ي) berjumlah 30 huruf.

d) Metode Qiraati

Metode qiraati adalah model pembelajaran membaca al-Quran dengan menerapkan kebiasaan membaca dengan tartil sesuai kaidah tajwid untuk mengajarkan peserta cara membaca al-Quran secara langsung (tanpa ejaan). Definisi metode qiraati didasarkan pada dua konsep: membaca al-quran secara langsung dan membacanya secara teratur dengan tartil sesuai prinsip ilmu tajwid.

e) Metode Manhaji

Al-Quran dapat dipelajari dengan sangat mudah dengan metode ini. Pendekatan yang dilakukan oleh M. Anas Adnan dimulai dengan sederhana dan mudah kemudian semakin meningkat. Hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran metode manhaji yaitu sebagai berikut :

1. Mempersiapkan kelas, maksimal 15 orang dalam satu kelas.
 2. Landasan teori dengan pendekatan CBSA (cara belajar santri aktif) yakni peserta diminta untuk membacakan satu ayat al-Quran kemudian belajar diartikan kata demi kata dalam ayat tersebut.
 3. Landasan praktek, dilakukan dalam tiga tahapan, yakni :
 - a. Analitis, yakni membaca, mengartikan kata demi kata dan memahami ayat.
 - b. Sintetis, yakni merangkai antara ayat dengan ayat sebelumnya.
 - c. Evaluasi, yakni spontanitas tatap muka dari awal sampai akhir materi, evaluasi klasikal dan individual secara sporadis.
- f) Metode Ummi

Metode ini peserta menggunakan buku jilid 1-6, al-Quran ummi serta waqaf ibtida', buku gharib dan buku tajwid yang wajib diketahui apabila ingin mengikuti ujian tes dan wisuda ummi.

Kesimpulan uraian di atas adalah terdapat beberapa metode dalam pemberantasan buta aksara al-Quran yaitu: metode Baghdadi, metode al-barqi, metode iqra', metode qiraati, metode manhaji, dan metode ummi.

DOKUMENTASI PENYULUHAN





